

Maria D.S Baha

by UNITRI Press

Submission date: 11-May-2022 12:30AM (UTC-0400)

Submission ID: 1741006290

File name: Maria_D.S_Baha.docx (87.05K)

Word count: 1700

Character count: 11118

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KETERSEDIAAN BAHAN BAKU
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DI UD. PUTERA DASRIM KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh

MARIA D. S. BAHA

2017120098

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Perusahaan yang berhasil ditentukan oleh bahan baku yang diolah dan juga sesuai dengan bahan baku yang diolah dengan baik melalui usaha yang dilakukan perusahaan saat melakukan proses dari produksi. Bahan baku harus dilakukan uji dan tes dengan tujuan penyesuaian kriteria bahan baku yang memiliki mutu baik sesuai harapan perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan ketersediaan bahan baku terhadap keunggulan bersaing di UD. Putera Dasrim secara parsial dan simultan adalah tujuan dari penelitian. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel total sampling sebanyak 30 karyawan. Menggunakan kuesioner dan bentuk analisa regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh yaitu kualitas produk berpengaruh terhadap persaingan usaha dengan nilai $t_{hitung} = 5,308$ dan ketersediaan bahan baku berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dengan nilai $t_{hitung} = 3,786$. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) kualitas produk dan ketersediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing di UD. Putera Dasrim nilai $F_{hitung} (10,525)$ atau berpengaruh sebesar 58,0%. Tindakan yang perlu diperhatikan perusahaan yaitu menjaga kualitas produk agar tetap baik dan menyediakan akan bahan baku yang cukup untuk mendukung kelancaran proses produksi.

Kata Kunci: Ketersediaan Bahan Baku, Kualitas Produk, Keunggulan Bersaing

PENDAHULUAN**1.1. Latar Belakang**

Industri semakin berkembang dan dalam bisnis juga semakin masif dalam bersaing karena memiliki tujuan untuk meningkatkan kebutuhan dan juga kepuasan dari pelanggan. Sehingga banyak para kompetitif melakukan fokusnya pada kualitas dari produk dengan target untuk pengaruhi puasanya pelanggan. Karena hal itu, sekarang bisnis perusahaan semakin banyak jumlahnya karena melakukan persaingan. Peran pemerintah juga terbilang serius hal itu bisa dibuktikan dari adanya kredit yang lunak yang diberikan kepada yang memiliki usaha yang bertujuan untuk melakukan peningkatan kapasitas perusahaan dengan kinerja dari perusahaan sehingga usaha kecil maupun menengah mendapatkan kredit dari pemerintah, hanya saja kredit yang diberikan masih belum merata karena kuantitasnya usaha kecil maupun menengah semakin masih jumlahnya dan terus bertumbuh. Menurut Sugiarto (2008) pemerintah dalam memberikan kredit selalu salah sasaran karena berbagai macam pertimbangan, dimana selama ini kredit diberikan kepada pengusaha yang memiliki skala besar ketimbang pengusaha yang memiliki skala kecil maupun menengah dengan alasan dari pemerintah yaitu usaha kecil maupun menengah masih lemah dalam hal sistem manajerialnya pada pemasaran.

Dengan adanya teknologi yang memiliki perkembangan pada peradaban manusia sehingga mindset tidak lagi berlaku pelanggan yang akan membeli produk ataupun jasa bahwa tidak untuk pemenuhan kebutuhan akan tetapi sudah beranjak pada bentuk pertimbangan dari produk yang memiliki kualitas dan juga melakukan pertimbangan harga. Bahan baku yang memiliki kualitas dapat memberi hasil yang berkualitas juga. Perusahaan yang berhasil ditentukan oleh bahan baku yang diolah dan juga sesuai dengan bahan baku yang diolah dengan baik melalui usaha yang dilakukan perusahaan saat melakukan proses dari produksi. Bahan baku harus dilakukan uji dan tes dengan tujuan penyesuaian kriteria bahan baku yang memiliki mutu baik sesuai harapan perusahaan. Dengan adanya standar perusahaan pada penilaian bahan baku yang memenuhi standar perusahaan maka nantinya akan bermanfaat pada produk yang dihasilkan yang memiliki mutu yang baik. Dalam operasi yang dilakukan perusahaan harus ada yang namanya sistem pengawasan dan juga sistem pengendalian dengan tujuan untuk pada saat proses produksi memiliki penyesuaian dengan perencanaan awal perusahaan.

Kerajinan sanitair merupakan dimana tanah liat yang dijadikan bahan baku yang menggunakan kerajinan tangan dengan cara dipijat dan pilin dan juga butsir serta grasir yang nantinya menghasilkan produk hias untuk kebutuhan keindahan. Berkembangnya sanitair sehingga masyarakat menikmati akan perkembangannya. Terkhususnya di Indonesia produk yang dihasilkan dari kerajinan sudah banyak yang menembus market global dan dilakukan pengeksporan ke macam negara, keramik memiliki banyak produk yang dihasilkan sesuai tujuan dari pengrajin seperti hiasan pada rumah dan aksesoris dan juga souvenir. Kerajinan sanitair dioptimalkan dalam bentuk kreativitas sehingga nantinya pelanggan yang tertarik dan melakukan pembelian sanitair setelah di produksi pada suatu perusahaan.

Produk sanitair Malang sudah berbagai macam produk yang dihasilkan seperti pot dan vas bunga dan juga wadah payung serta guci maupun cinderamata yang nantinya mempunyai potensi dengan penggunaan bahan baku dari lokal dengan kekuatan persaingan yang masif dalam pasar skala domestik dan juga skala internasional. Keunggulan yang diperoleh dalam hal persaingan dapat dimaknai sebagai tantangan yang dihadapi perusahaan saat melakukan operasi dalam ruang lingkup era sekarang. Dalam merumuskan strategi pasar terlebih dahulu setiap perusahaan melakukan pengamatan dari faktor dari lingkungan dan juga pemahaman tujuan dan juga kekuatan serta kelemahan dalam bersaing dengan identifikasi adanya peluang dan juga ancaman yang nantinya memiliki potensi mengalami salah satu dari beberapa yang sudah disebutkan. Menurut Tjiptono (2008) dalam melakukan persaingan harus mengetahui posisi dan juga strategi dari bisnis yang nantinya setiap corporate memilih posisi untuk bersaing yang memiliki perbedaan.

Dalam bersaing membutuhkan yang namanya posisi dan juga melakukan penentuan strategi dalam bersaing, perusahaan juga akan melakukan hal sedemikian namun posisinya yang berbeda dalam melakukan perancangan sistem tawaran dalam pasar dengan pemberian nilai pada penawaran dalam melakukan persaingan. Manajemen produksi diperlukan UMK juga untuk mengatur proses produksi agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik (Kotler, 2010). Menurut Sukanto (2010) proses penciptaan aktivitas dalam melakukan penambahan penggunaan dari suatu barang ataupun jasa membutuhkan usaha disebut produksi. Lemahnya UK yang berasal dari luar disebabkan karena kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang dalam melakukan adaptasi pada berpengaruhnya lingkungan yang terbilang strategis. Dalam hal cekatan yang masih kurang untuk melakukan peluang dalam berusaha kreativitas dan juga inovasi untuk melakukan antisipasi tantangan yang asalnya dari resesi pada ekonomi yang semakin panjang. Menurut Sugiarto (2008) kelemahan yang berasal dari dalam UKM terjadi karena kemampuannya masih kurang dalam hal ini sistem manajerial dan juga keterampilan

serta pengaksesan yang terbilang masih kurang dalam informasi yang berbasis teknologi pada pasar dan modal. Kelemahan dari UKM yang berasal dari dalam ditunjang oleh adanya SDM sebagai pengelola UKM yang masih berkurang dalam hal kualitas dan juga bentuk antisipasi dari masalah.

Kematangan dari kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pelanggan lambat laun akan disadarkan dimana pelayan dalam hal berkualitasnya pelanggan sebagai hal yang paling penting untuk melakukan pertahanan dalam dunia bisnis yang bertujuan untuk meraih kemenangan bisnis. Manajemen produk diperlukan UMKM untuk mengatur proses produksi agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik. Dapat dipahami bahwa setiap usaha memproduksi suatu produk yang selalu memerlukan bahan baku. Bahwa bahan baku sebagai kebutuhan dasar dalam melakukan kegiatan produksi item diharuskan selalu siap untuk dibutuhkan. setiap faktor pendukung memiliki barang maupun hasil sebagai penyebab dari adanya tujuan dari perusahaan disebut kualitas produk (Assauri dan Arumsari, 2012:45). Kotler dan Arumsari (2012) kebanyakan dari produk tersedia dalam kualitas yang memiliki tingkatan seperti produk yang memiliki kualitas dalam taraf baik dan sangat baik. Persaingan produk adalah akibat dari produk yang berkualitas dimana harga jual juga ditentukan dari biaya dari produksi produk dan tepat atau tidaknya waktu dari produksi dan juga upaya yang dilakukan untuk distribusi produk dalam sistem waktu yang tepat. Keberhasilan UMKM ditentukan dari bahan baku yang dipakai mulai dari pengawasan sistem pakai produk yang ketersediaannya sesuai waktu yang tepat dengan waktu saat melakukan pembelian dan saat proses produksi tidak terbilang buru-buru sebagai penentu kualitas dari produk yang ditentukan dari bahan baku yang juga berkualitas.

UD.Putera Dasrim sebagai corporate bidang sanitair. UD.Putera Dasrim sebagai usaha yang nantinya akan bergerak melalui bidang suatu produksi ornamen bangunan. UD. Putera Dasrim merupakan usaha kecil yang menengah yang memiliki potensi, kedudukan,dan peranan yang baik dalam pembangunan perekonomian. Melihat dari peranannya membangun usaha dengan sangat baik maka usaha ini harus di kembangkan karena Usaha ini dapat memberikan Peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta mengembangkan kreativitasnya dalam dunia usaha.

Dalam Usaha Produksi Industri, ornamen dalam suatu pelaksanaan seni bangunan ini atau produk ini sangat dipengaruhi dalam pelaksanaan pengawasan kualitas produk. Dalam hal ini permasalahan yang dialami suatu produk kurang dalam permodalan yang baik atau pengawasan kurang membaik dalam mengelola suatu produk tersebut maupun mendistribusikan tingkat kreativitasnya terbilang kurang dan dalam produksi teknologi yang

tersedia masih minim dan juga lingkungan yang tidak mendukung usaha bisnis dalam suatu industri ornamen suatu produk dan seni bangun tersebut.

Setiap perusahaan memiliki kontribusi dalam penggunaan teknologi sehingga perusahaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam melakukan persaingan. Dan perusahaan juga dituntut melakukan peningkatan upaya bersaing. Teknologi yang masih skala tradisional adalah teknologi yang memiliki usernya terbilang minim, sebaliknya teknologi yang berbasis modern atau mutakhir sebagai teknologi yang dinamis dalam keikutsertaannya dalam perkembangan. Manusia membutuhkan perangkat yang keras dan juga lunak hal ini bekerja karena sistem yang dipahami oleh khalayak selama ini. Dalam industri untuk menentukan teknologi yang memiliki standar yang digunakan oleh industri disebut metode teknometrik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk Dan Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Keunggulan Bersaing Di Ud.Putera Dasrim”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing?
2. Bagaimana ketersediaan bahan baku berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
3. Bagaimana pengaruh kualitas produk dan ketersediaan bahan baku terhadap keunggulan bersaing?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing di UD Putera Dasrim.
2. Untuk mengetahui Ketersediaan Bahan Baku Berpengaruh Terhadap Keunggulan Bersaing di UD.Putera Dasrim.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Produk dan Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Keunggulan Bersaing di UD.Putera Dasrim.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.
 - a. Melalui penelitian yang dilakukan untuk menambah referensi bagi pencari referensi dan juga sebagai salah satu bentuk pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai peluang untuk penelitian selanjutnya dalam mendapatkan informasi sesuai variabel yang diteliti.
 - b. Untuk dijadikan pertimbangan sebagai teori yang nantinya akan diaplikasikan oleh pihak yang menggunakan teori ini dalam memecahkan masalah yang dihadapi, sesuai variabel yaitu pengaruh kualitas produk dan ketersediaan bahan baku terhadap persaingan usaha di UD.PUTERA DASRIM.

2. Manfaat akademis.

Melalui penelitian dapat digunakan bahan pertimbangan dimana penelitian selanjutnya dapat mengetahui persaingan dari usaha sesuai variabel pengaruh kualitas produk dan ketersediaan bahan baku terhadap persaingan usaha di UD.PUTERA DASRIM.

3. Manfaat praktis.

a. Dapat memberikan informasi untuk praktisi kegiatan ekonomi melalui persaingan dalam usaha.

b. Sebagai langkah praktis dalam melakukan penyelesaian kelemahan perusahaan, dengan hasil penelitian sesuai pengaruh kualitas produk dan ketersediaan bahan baku terhadap persaingan usaha di UD.PUTERA DASRIM.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti membatasi agar lebih terfokus pada substansi. Oleh karena itu, dengan batasan pembahasan maka disesuaikan dengan variabel yang diteliti yaitu pembahasannya hanya berada pada pengaruh kualitas produk terhadap persaingan usaha yang diperoleh pada tiga tahun sebelumnya mulai tahun 2018, 2019 dan 2020.

Maria D.S Baha

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	library.binus.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.unh.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On